



The Reliationship Between Peer Support and Academic Resilience Among Senior Students During Thesis Writing

Hernia Herdin¹

IAIN Ternate, Indonesia, Email: herniaherdin80@gmail.com

Suryani Hi Umar²

IAIN Ternate, Indonesia, Email: suryaniumar01@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena mahasiswa tingkat akhir yang kerap menghadapi berbagai hambatan dan tantangan selama proses penyusunan skripsi, yang menuntut adanya ketangguhan akademik (Academic Recilience) yaitu kemampuan untuk bertahan dan bangkit kembali dari kondisi sulit. Dukungan teman sebaya diidentifikasi menjadi salah satu faktor eksternal yang berperan penting dalam memperkuat Academic resilience tersebut. penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tingkat dukungan teman sebaya (peer support) dan academic resilience pada mahasiswa tingkat akhir dalam masa penyusunan skripsi, serta menganalisis hubungan antara dukungan teman sebaya (peer support) dengan academic resilience pada mahasiswa tingkat akhir dalam masa penyusunan skripsi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN ternate. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi mahasiswa berjumlah 285 orang dengan sampel 75 yang dipilih melalui teknik probability sampling jenis random sampling . instrument pengumpulan data berupa skala dukungan teman sebaya dan skala academic resilience dengan model skala likert rentang (1-4) yang dikemas kedalam bentuk kuesioner sedangkan teknik analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi pearson product momen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat dukungan teman sebaya sebesar 68,0% berada pada kategori sedang dan tingkat academic resilience mahasiswa juga berada pada kategori sedang sebesar 78,7% serta terdapat hubungan yang positif yang kuat antara dukungan teman sebaya dengan academic resilience dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,759$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000$ $p < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan teman sebaya maka semakin tinggi pula academic resilience pada mahasiswa tingkat akhir dalam masa penyusunan skripsi di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Ternate.

Kata Kunci: dukungan teman sebaya, academic resilience.

Abstract. This Study was motivated by the phenomenon of senior students who often face various obstacles and challenge during the thesis writing the proces. Which requires academic resilience that is, the ability to persevere and bounce back from difficults circumstances. Peer suppoert has been identified as one of the external factors that plays a significant role in strengthening this academic resilience. This study aims to describe the levels of peer suppoert and academic resilience among senior undegraduate students during the thesis writing period, as well as to analyze the relationship between peer support and academic resilience among senior undergraduate students during the thesis writing period at the Faculty of Tarbiyah and Teacher Education IAIN Ternate. This study employs a quantitative approch with a correlational design. The student population consisted of 285 individuals, with a sample of 75selected using a probability sampling technique of the random sampling type. The data collection instruments connsisted of peer support scale and academic resilience scale using a likert scale (1-4) packged in the form of

questionnaire, while data analysis conducted using pearson's product moments correlation test. The results of the study indicate that the level of peer support was 68,0% and the moderate category, in the level of academic resilience among student was 78;7% in the moderate category, furthermore, there was a positive and significant relationship beetwen peer support and academic resilience, with a correlation coefficient of $r = 0,759$ and a significant level of 0,000 ($p = 0,05$). Based on these result, it can be concluded that the higher the level of peer support, the higher the academic resilience among final year students during the thesiswriting period at the Faculty of Tarbiyah and Teacher Education IAIN Ternate.

Keywords: peer sopport, academic resilience

Article History

Submitted: 19th January 2026

Accepted: 24th April 2026

Published: 30th April 2026

A. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan tahap krusial dalam pengembangan intelektual, karakter dan profesionalitas individu. Namun, dewasa ini, Mahasiswa kerap dihadapkan dengan berbagai problematika akademik dan menimbulkan tekanan psikologis. Stres akademik yang dialami bersumber dari tuntutan internal dan eksternal. Tuntunan internal muncul dari ketidakmampuan mahasiswa dalam beradaptasi serta tuntutan eksternal yang mencakup beban tugas dan materi perkuliahan yang semakin kompleks. (Hayati, 2023). Kondisi ini berdampak pada kesejahteraan psikologis dan capaian akademik.

Penyusunan skripsi merupakan fase paling menantang bagi mahasiswa akhir, dimana, Penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mengalami stres akibat beban tugas akhir (Benítez-Agudelo et al., 2025). Hambatan utama yang dihadapi meliputi kesulitan literatur, keterbatasan dana, kurang terbiasa menulis karya ilmiah, kesulitan berkomunikasi dengan dosen serta rendahnya kepercayaan diri (Candrakanti & Chusairi, 2022). Kondisi ini diperparah oleh minimnya dukungan psikososial di lingkungan akademik. Mahasiswa dengan kemampuan bertahan yang mampu menghadapi dan bangkit dari kesulitan akademik.

Kemampuan mahasiswa untuk bangkit, bertahan, dan tetap produktif ditengah tekanan akademik dikenal sebagai academic resilience (Khadijah et al., 2021), Martin and Marsh dalam (Syahril et al., 2026). Selanjutnya, mengklasifikasikan academic resilience menjadi lima aspek, yaitu percaya diri (self confidence), kontrol diri (self control), komitmen (commitment), dan ketenangan Low composure).

Salah satu faktor eksternal penting yang membentuk resilience adalah dukungan sosial, khususnya dukungan teman sebaya (peer support). Dukungan ini berfungsi meredakan dampak tekanan akademik melalui empat aspek utama: emosional, informasional, instrumental, dan penghargaan (House dalam (Mostafaei et al., 2020). Dukungan teman sebaya memberikan rasa kebersamaan dan interaksi positif yang sangat dibutuhkan mahasiswa tingkat akhir, karena mereka lebih mudah mengkomunikasikan kebutuhan dan perasaannya kepada sebayanya. (Prames Berliana Danianta, 2024).

Beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara dukungan sosial secara umum dan resiliensi pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi (Hasanah et al., 2023). sementara itu, kajian sistematis oleh (Alfath et al., 2025) menyoroti bahwa rendahnya resiliensi akademik menjadi salah satu faktor keterlambatan kelulusan mahasiswa. Namun penelitian yang secara spesifik mengkaji hubungan antara dukungan teman sebaya dengan academic resilience pada mahasiswa tingkat akhir dalam masa penyusunan skripsi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ternate masih sangat terbatas.

Berdasarkan wawancara pendahuluan dengan beberapa mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. ditemukan, berbagai kendala yang dihadapi mahasiswa, termasuk kesulitan menemukan literatur, rasa malas, mengalami kebuntuan dalam proses penulisan, mengalami kecemasan karena sulitnya bertemu dosen pembimbing, seringnya melakukan penundaan dalam pengerjaan skripsi (prokrastinasi academic), bahkan ada yang belum memulai pengerjaan meskipun ingin segera menyelesaikan studi. beberapa mahasiswa yang diwawancari mengungkapkan bahwa masa penyusunan skripsi menampakkan siapa teman sejati, dengan beberapa teman menolak atau menghindar untuk dimintai bantuan, sementara yang lain siap membantu, seperti meminjamkan printer, memberikan dukungan, serta mengajak mengerjakan skripsi di perpustakaan. Ada yang hanya memberikan semangat tanpa mau melibatkan diri ketika ditanya perihal skripsi. Temuan ini menegaskan bahwa dukungan dari teman sebaya sangat mempengaruhi ketahanan

akademik mahasiswa dalam penyusunan skripsi. Dimana dukungan positif dari teman sebaya dapat memperlancar penyusunan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat dukungan teman sebaya, tingkat academic resilience, serta hubungan antara kedua variabel tersebut pada mahasiswa tingkat akhir dalam masa penyusunan skripsi.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak fakultas untuk meminimalisir masalah terkait keterlambatan lulusan mahasiswa dengan mempertimbangkan pola hubungan antara teman sebayanya. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya kasanah ilmu pengetahuan di bidang bimbingan konseling maupun psikologi.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Pendekatan ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui hubungan antara dukungan teman sebaya (independen) dengan academic resilience (dependen) pada mahasiswa tingkat akhir dalam masa penyusunan skripsi.

Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa tingkat akhir angkatan 2021/2022 di FTIK IAIN Ternate yang sedang dalam masa penyusunan skripsi dan telah mengajukan judul. Berdasarkan data dari admin program studi terdapat 285 mahasiswa yang tersebar di delapan program studi (PAI, PGMI, PBA, PIAUD, BKPI, Tadris Matematika, tadris Biologi, dan MPI). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan toleransi kesalahan (margin of error) 10%. Sehingga ditetapkan sampel sebanyak 75 responden. teknik sampling yang digunakan adalah sample random sampling. Pengumpulan data dilakukan secara daring melalui Google Form pada bulan Januari hingga Februari 2026 di lokasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ternate.

Data penelitian dihimpun menggunakan instrumen berupa skala dukungan teman sebaya yang disusun berdasarkan teori James House dan skala academic resilience mengacu pada teori Martin and Marsh, instrumen terdiri dari 30 butir pernyataan dengan masing-masing variabel 15 butir

pernyataan. Keseluruhan instrument telah melalui prosedur pengujian validitas ahli (expert judgment) dan try out terhadap 30 responden dan menghitungnya menggunakan SPSS by Windows versi 16,0. Serta tahap uji reliabilitas dihasilkan nilai Cronbach's alpha peer support (variabel X) sebesar 0,795 dan academic resilience (variabel Y) sebesar 0,768, yang berarti sudah teruji konsistensinya (Slamet & Wahyuningsih, 2022). Selanjutnya, uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas sebesar $0,921 > 0,05$ dan uji linieritas $0,265 > 0,05$, artinya, data berdistribusi normal serta linier. Maka, data akan dianalisis menggunakan uji parametrik.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan google form serta secara luring kepada responden dilingkungan kampus. proses pengumpulan data berlangsung selama lima hari dan berhasil memperoleh data dari 75 responden.

Analisis data statistik deskriptif untuk menggambarkan tingkat dukungan teman sebaya dan academic resilience nya. Sementara itu, pengujian hipotesis penulis menggunakan analisis statistik inferensial dengan uji korelasi pearson product moment untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antar variabel.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil analisis data dari tingkat dukungan teman sebaya yang diterima mahasiswa tingkat akhir dalam masa penyusunan skripsi

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat dukungan teman sebaya

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi (<i>f</i>)	Presentase (%)
1	$X < 36$	Rendah	12	16,0%
2	$36 \leq X \leq 56$	Sedang	51	68,0%
3	$X > 56$	Tinggi	12	16,0%
	Jumlah		75	10%

Berdasarkan data pada tabel 1, menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa tingkat akhir di FTIK IAIN Ternate memperoleh dukungan dari teman sebayanya sebesar 68,0% kategori sedang, sebanyak 51 responden dan masing-masing 16% untuk kategori tinggi dan rendah. Temuan ini

mengindikasikan bahwa mahasiswa tingkat akhir di Fakultas tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Ternate Ternate cukup menerima dukungan sosial dari teman sebayanya.

Tabel 2. Distribusi frekuensi tingkat academic resilience

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi (<i>f</i>)	(%)
1	$X < 39$	Rendah	7	9,3%
2	$39 \leq X \leq 56$	Sedang	59	78,7%
3	$X > 56$	Tinggi	9	12,0%
Jumlah			75	100%

Berdasarkan data pada tabel 2, dapat diketahui bahwa tingkat academic resilience pada mahasiswa tingkat akhir di FTIK IAIN Ternate secara rata-rata berada pada kategori sedang, yakni sebesar 78,7%. Sementara itu, sisanya berada pada kategori tinggi sebesar 9,3% dan kategori rendah sebesar 12,0%. Data ini mengindikasikan bahwa secara umum, mahasiswa memiliki tingkat academic resilience yang cukup memadai dalam menghadapi masa penyusunan skripsi, sehingga mereka mampu bertahan dan bangkit dari kondisi sulit.

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Pearson

Correlations			
		Dukungan Teman Sebaya	Academic Resilience
Dukungan Teman Sebaya	Pearson Correlation	1	.759**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	75	75
Academic Resilience	Pearson Correlation	.759**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji analisis korelasi yang disajikan pada tabel 3, diketahui bahwa terdapat hubungan antara dukungan teman sebaya (peer support) dengan academic resilience pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi. Arah hubungan kedua variabel adalah positif dengan kekuatan hubungan yang kuat ($r=0,759=p<0,05$).

Moment diperoleh nilai signifikansi (sig.2-tailed) sebesar 0,000 dan nilai koefisien korelasi $r=0,759$. Hal ini, mengindikasikan H_0 ditolak H_1

diterima. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini diterima, terdapat hubungan positif dan signifikan antara peer support dengan academic resilience pada mahasiswa tingkat akhir dalam masa penyusunan skripsi di FTIK IAIN Ternate. Artinya, semakin tinggi peer support yang diperoleh maka semakin tinggi pula academic resilience nya.

Dukungan teman sebaya dalam penelitian ini dipandang sebagai sistem dukungan sosial yang terdiri dari beberapa dimensi berdasarkan teori James House yaitu, dukungan emosional, informasional, instrumental dan penghargaan (Mostafaei et al., 2020). Kondisi lingkungan dan dinamika kampus IAIN khususnya FTIK, merupakan salah satu institusi pendidikan tertua di Maluku Utara yang menjunjung tinggi nilai-nilai religiusitas dan kolektivitas. Sebagai Fakultas yang didesain untuk mencetak tenaga pendidik, budaya saling membantu menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari intensitas interaksi antar mahasiswa. Fenomena ini tergambar dari kebiasaan mahasiswa yang sering berkumpul di area Fakultas untuk sekedar menanti kehadiran dosen pembimbing.

Tingginya pertemuan secara fisik dilingkungan Fakultas menciptakan ruang bagi dukungan sosial yang nyata. Ditengah beratnya tuntutan penyelesaian skripsi, mahasiswa tidak hanya berbagai dukungan emosional, melainkan berbagai dukungan instrumental mengenai hal-hal teknis yang dibutuhkan. Temuan nyata dilapangan yang menggambarkan fenomena dukungan nyata yang diterima mahasiswa akhir dari lingkungan sebayanya yaitu solidaritas dalam membantu rekan yang mengalami kesulitan dalam mengoperasikan software analisis data seperti SPSS, meminjamkan laptop bahkan pada tahap membantu sebayanya apabila mengalami kebuntuan dalam menulis. Bantuan nyata ini menjadi bukti bahwa dukungan teman sebaya di FTIK melampaui sekedar basa-basi sosial, melainkan lebih dari itu, yaitu langsung menyentuh aspek inti penyelesaian masalah (problem solving) yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa akhir.

Dampak psikologis dari adaptasi dukungan teman sebaya yang kuat, terutama dalam aspek informasional terkait urusan administratif skripsi, sangat mempengaruhi cara menyesuaikan diri dengan tekanan akademik. Mahasiswa yang merasa didukung dilingkungan pertemanan cenderung

memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Sejalan dengan pandangan Cohen&Wills melalui Buffering Hypothesis, dukungan sosial bertindak sebagai penyangga yang melindungi individu dari dampak stres (Bekiros et al., 2022). Dalam konteks ini, teman sebaya menjadi pelindung psikologis yang mencegah mahasiswa merasa tertekan secara berlebihan saat menghadapi revisi atau kendala administratif.

Mahasiswa yang mendapatkan dukungan rendah akan muncul resiko isolasi sosial. Keterbatasan interaksi memicu munculnya keyakinan irasional terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tuntutan akademik. Hal ini, mempertegas bahwa kompleksitas dukungan sosial sangat mempengaruhi perasaan diterima individu dilingkungannya. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya merupakan salah satu faktor prediktor yang menentukan apakah mahasiswa akan merasa mampu menuntaskan studinya atau justru merasa terbebani oleh keadaan. Kualitas stres yang dialami mahasiswa tingkat akhir dalam masa penyusunan skripsi salah satunya sangat ditopang oleh seberapa besar tingkat dukungan yang diterima dari lingkungan sebayanya. Dalam hal ini, kontribusi dukungan teman sebaya pada mahasiswa tingkat akhir terhadap ketahanan diri mahasiswa dalam menghadapi tekanan akademik (academic resilience) cukup besar.

Resiliensi akademik merupakan kapasitas mahasiswa untuk tetap bertahan dan mencapai keberhasilan akademik meskipun berada dalam situasi menekan dan penuh hambatan dalam menyusun skripsi. Kemampuan mahasiswa bertahan dan bangkit dari tekanan menurut Martin&Marsh yaitu kemampuan mahasiswa secara efektif menghadapi kejatuhan (Setback), tantangan (challenge) atau tekanan dalam konteks akademik (Triningtias&Surazal,2025).

Proses penyusunan skripsi merupakan salah satu fase yang tidak mudah dan menuntut untuk diselesaikan. Hambatan demi hambatan dalam proses penyusunan sering terjadi dan untuk menyelesaikan atau menghadapi hambatan tersebut, mahasiswa setidaknya harus mempunyai daya lenting yang baik berupa resiliensi diri. penyelesaian skripsi merupakan suatu tantangan yang menyentuh rana akademik. Oleh karena itu, academic

resilience sangat diperlukan karena berfungsi sebagai kekuatan diri untuk menghadapi hal tidak terduga yang kerap muncul dalam dunia akademik. (Apriawal, 2022) mengemukakan bahwa resiliensi merupakan kapasitas individu dalam merespons sesuatu dengan cara yang sehat dan produktif apabila dihadapkan dengan kesulitan (Adversity) serta mampu bangkit sesulit apapun. Namun dalam praktiknya masih ada mahasiswa yang memiliki resiliensi terbilang rendah, salah satunya dapat dilihat dari kondisi mahasiswa yang menunjukkan perilaku prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi setelah banyak menerima catatan revisi dari dosen pembimbing. Menurut Martin and Marsh terdapat beberapa aspek dari academic resilience yang digunakan untuk merumuskan skala yaitu: percaya diri (self confidence), kontrol diri (self control), komitmen (commitment) dan ketenangan (Composure low-anxiety) (Rahmanisa et al., 2021) .

Mahasiswa tingkat akhir dalam masa penyusunan skripsi yang memiliki academic resilience rendah dapat membuat mahasiswa menjadi malas dan tidak bersemangat dalam mengerjakan skripsi sehingga dapat menunda kelulusan perkuliahan. Oleh sebab itu, academic resilience tidak tumbuh diruang hampa, melainkan terdapat faktor yang menghadirkannya sebagai ketahanan diri dalam menghadapi tantangan akademik. Salah satu faktor tersebut yaitu faktor ekstrinsik yakni dukungan sosial secara spesifik yang menjadi fokus penelitian ini yaitu dukungan teman sebaya. Sehingga rumusan hipotesis dalam penelitian ini yaitu melihat terkait “hubungan antara dukungan teman sebaya dengan academic resilience pada mahasiswa tingkat akhir dalam masa penyusunan skripsi di Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ternate.”

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara peer support dengan academic resilience mahasiswa tingkat akhir dalam masa penyusunan skripsi. Hal ini, menunjukkan adanya indikasi bahwa individu yang berada di fase tertekan dalam hidup membutuhkan adanya support dari lingkungannya, agar mereka tidak merasa harus menghadapinya sendirian.

Sejumlah penelitian lain pula membuktikan adanya hubungan positif antara dukungan teman sebaya dengan resiliensi akademik pada mahasiswa

rantau yang sedang menyelesaikan tugas akhir (Said et al., 2021). Hal ini sejalan dengan temuan (Dian Puspita Melani, 2024) yang menegaskan bahwa teman sebaya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap resiliensi akademik.

Sintesis dari berbagai temuan ini, mempertegas bahwa tinggi rendahnya academic resilience mahasiswa tingkat akhir sangat linier dengan kualitas dukungan sosial yang mereka peroleh dari lingkungan sebayanya.

D. KESIMPULAN

Hasil penelitian mengenai tingkat dukungan teman sebaya yang diterima mahasiswa dan academic resilience nya menunjukkan bahwa masing-masing berada pada kategori sedang yakni mahasiswa cukup memiliki ketahanan akademik untuk menjadi bekal menghadapi tantangan akademik sekaligus cukup menerima dukungan dari lingkungan sebayanya berupa dukungan emosional, informasional, instrumental dan penghargaan selama menyusun skripsi. Selanjutnya, terdapat hubungan positif dan signifikan dengan kekuatan hubungan yang kuat antara dukungan teman sebaya dengan academic resilience pada mahasiswa tingkat akhir dalam masa penyusunan skripsi di FTIK IAIN Ternate. Artinya, semakin tinggi tingkat dukungan teman sebaya yang diterima mahasiswa tingkat akhir maka semakin tinggi pula academic resilience mereka. Oleh karena itu, diharapkan pada pihak instansi agar dapat menciptakan ruang interaksi yang positif antar mahasiswa guna meningkatkan academic resilience mereka. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengeksplorasi variabel lain yang turut mempengaruhi academic resilience diluar variabel dukungan teman sebaya.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Alfath, E. A., Setiyowati, N., & Chusniyah, T. (2025). Dukungan Sosial dan Resiliensi Akademik Mahasiswa Terlambat Lulus: Systematic Literature Review. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 6(1), 12. <https://doi.org/10.24014/pib.v6i1.27816>
- Apriawal, J. (2022). Resiliensi pada karyawan yang mengalami

- pemutusan hubungan kerja (PHK) Resilience in employees who have been termination (PHK). *Jurnal Ilmu Psikologi Dan Kesehatan*, 1(1), 27–38. <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIKONTAN>
- Bekiros, S., Jahanshahi, H., & Munoz-Pacheco, J. M. (2022). A new buffering theory of social support and psychological stress. *PLoS ONE*, 17(10 October), 1–17. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0275364>
- Benítez-Agudelo, J. C., Restrepo, D., Navarro-Jimenez, E., & Clemente-Suárez, V. J. (2025). Longitudinal effects of stress in an academic context on psychological well-being, physiological markers, health behaviors, and academic performance in university students. *BMC Psychology*, 13(1). <https://doi.org/10.1186/s40359-025-03041-z>
- Candrakanti, K. Q., & Chusairi, A. (2022). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental*, X, 1–11.
- Dian Puspita Melani. (2024). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap resiliensi Akademik Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Hasanah, N., Putri, Z. M., & Murni, D. (2023). Studi Cross Sectional: Dukungan Sosial terhadap Resiliensi Akademik pada Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 12(1), 17. <https://doi.org/10.26714/jkj.12.1.2024.17-28>
- Hayati, R. (2023). Gambaran Stress Akademik Mahasiswa Bimbingan Konseling. *Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 9(01), 13–22.
- Khadijah, K., Maharani, & Khasanah, M. F. (2021). Resiliensi Akademik Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring. *Educational Guidance and Counseling Development Journal P-ISSN*, 4(2), 66–72.
- Mostafaei, M., 1, A., Hosseinneshad, H., & Candidate, P. D. (2020). The Development and Validation of Peer Support Questionnaire (PSQ). *Journal of Teaching Language Skills (JTLS)*, 39(2), 67–109.

- <https://doi.org/10.22099/jtls.2021.38853.2906>
- Prames Berliana Dania, S. K. K. (2024). Resiliensi Akademik Mahasiswa Akhir: Peran Optimisme Dan Dukungan Teman Sebaya. 19(117), 45–55.
- Rahmanisa, R., Rahmat, H. K., Cahaya, I., Annisa, O., & Pratiwi, S. (2021). Strategy To Develop Individual Resilience In The Middle Of The Covid-19 Pandemic Using Islamic Art Therapy. *Journal of Contemporary Islamic Counselling*, 1(1), 45–46.
- Said, A. A., Rahmawati, A., & Supraba, D. (2021). Hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi akademik pada Mahasiswa rantau yang sedang mengerjakan skripsi. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 16(1), 32–44.
<https://doi.org/10.26905/jpt.v16i1.7710>
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker. Aliansi: *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 51–58.
<https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>
- Syahril, M. F., Bakhtiar, M. I., & Alam, M. N. (2026). Mapping Academic Resilience Profiles Among High School Students : Implications for Learning Guidance Services. 7(3), 102–107.
<https://doi.org/10.31960/konseling.v7i3.3397>